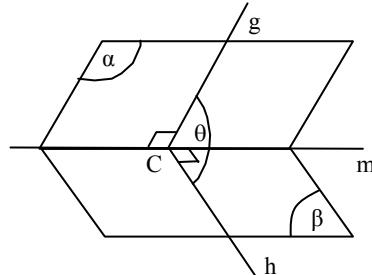


## DIMENSI TIGA

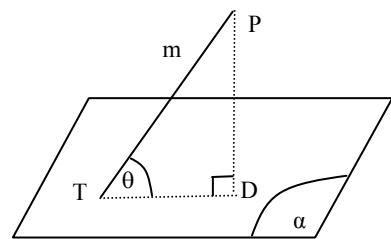
---

1. Kedudukan titik dan garis dalam ruang  
Aksioma : Melalui dua titik tertentu hanya dapat dibuat sebuah garis tertentu
2. Kedudukan titik dan bidang dalam ruang  
Aksioma : melalui tiga titik yang tidak segaris hanya dapat dibuat sebuah bidang
3. Kedudukan dua garis dalam ruang  
Jika diketahui 2 garis l dan m, maka kedudukan l dan m adalah ...
  - (i) berpotongan jika l dan m mempunyai satu titik persekutuan
  - (ii) sejajar, jika garis l dan m hanya pada satu bidang dan tidak mempunyai titik sekutu
  - (iii) bersilangan jika garis l dan m tidak sebidang
4. Kedudukan garis dan bidang dalam ruang
  - (i) garis l terletak pada bidang  $\alpha$  jika setiap titik pada l juga terletak pada bidang  $\alpha$
  - (ii) garis l menembus bidang  $\alpha$  jika garis l dan bidang  $\alpha$  hanya mempunyai satu titik sekutu.
  - (iii) garis l dan bidang  $\alpha$  sejajar jika garis l dan bidang  $\alpha$  tidak mempunyai titik sekutu
5. Kedudukan dua bidang dalam ruang  
Jika diketahui bidang  $\alpha$  dan  $\beta$  maka kedudukan bidang tersebut adalah ...
  - (i) Sejajar, jika kedua bidang tidak mempunyai titik sekutu
  - (ii) Berpotongan, jika kedua bidang  $\alpha$  dan  $\beta$  itu bersekutu tepat pada satu garis.
6. Sudut antara dua bidang



- (i) tentukan garis potong antara bidang  $\alpha$  dan bidang  $\beta$  (garis m)
- (ii) tentukan titik sembarang pada garis m (misalnya titik C)
- (iii) tarik garis  $g$  yang terletak pada bidang  $\alpha$ ,  $\perp m$  dan melalui C
- (iv) tarik garis  $h$  yang terletak pada bidang  $\beta$ ,  $\perp m$  dan melalui C
- (v) sudut yang dicari (sudut  $\theta$ ) adalah sudut antara garis  $g$  dan  $h$

7. Sudut antara garis dan bidang



- (i) cari titik tembus garis m dengan bidang (titik T)
- (ii) cari titik ujung garis (titik P)
- (iii) proyeksikan titik P pada bidang  $\alpha$  sehingga diperoleh titik D
- (iv) sudut yang dicari adalah sudut yang dibentuk garis m dan TD